



PESTISIDA NABATI CABAI

Oleh : Eka Fitria

Pestisida nabati adalah ramuan yang bahan dasarnya tumbuhan. Pestisida ini mudah dibuat dengan bahan dan teknologi sederhana. Bahan bakunya alami membuat pestisida ini mudah terurai (*biodegradable*) sehingga tidak mencemari lingkungan. Selain itu juga relative aman bagi manusia dan ternak peliharaan karena residunya mudah hilang.

Pestisida nabati bersifat “pukul dan lari” (*hit and run*), saat diaplikasikan, akan membunuh hama saat itu juga dan setelah hamanya mati, residunya akan hilang. Dengan demikian produk terbebas dari residu pestisida sehingga aman dikonsumsi manusia.

Penyakit keriting

- a. Bahan: brotowali 1 kg (daun-daun yang pahit), kapur 10 sendok makan, kunyit 1 kg.

Cara membuat: Ketiga bahan ditumbuk dan diambil airnya lalu dicampur dengan 30-50 liter air.



- b. Bahan: abu dapur 2 kg, tembakau ¼ kg, belerang 3 gr.

Cara membuat: ketiga bahan direndam dalam air selama 3–5 hari. Saring air rendamannya. Semprotkan pada tanaman yang terserang penyakit.

Cara lain: bisa juga langsung menaburkan abu dapur pada tanaman yang terserang penyakit.

Mencegah semut pada persemaian

Bahan: kunyit 1 gr, lengkuas 1 gr.

Cara membuat: kunyit dan lengkuas dihaluskan kemudian ditambah air secukupnya lalu disaring. Cara pemakaian: larutan hasil saringan dimasukkan dalam alat penyemprot yang sudah berisi air (10 liter), semprotkan di lahan sehari sebelum digunakan untuk menyemai tanaman dan diulang tiga hari sesudah tanaman disemai.

Mengendalikan ulat

Bahan: puntung rokok 1 gr dan air 7 liter

Cara membuat: masukkan puntung rokok dalam air, biarkan selama 4-7 hari. Larutan disaring. Penyemprotan dilakukan pada pagi dan sore hari.

Mengendalikan ulat grayak dan serangga

Bahan: Daun gamal 1 kg, air 5 liter, tembakau rokok 250 mg (sudah dirokok).



Cara membuat: Daun gamal ditumbuk halus dicampur dengan air kemudian di rebus. Air rebusan didinginkan kemudian tambahkan tembakau dan aduk hingga air berubah menjadi agak kehitaman/kemerahan.

Cara pemakaian: setiap 250 cc air larutan dicampur dengan air 10 liter.

Mengendalikan Trips

Bahan: Daun sirsak 50-100 lembar, deterjen/sabun colek 16 gr dan air 5 liter.

Cara membuat: Daun sirsak ditumbuk halus dicampur dengan 5 liter air dan diendapkan semalam. Larutan disaring dengan kain. Setiap 1 liter hasil saringan diencerkan dengan 10-15 liter air. Larutan disemprotkan ketanaman.

Mengendalikan hama secara umum

- a. Bahan: Daun nimba 8 kg, lengkuas 6 kg, serai 6 kg, deterjen atau sabun colek 20 gr dan air 20 liter.

Cara membuat: Daun nimba, lengkuas, dan serai di tumbuk/dihaluskan. Seluruh bahan diaduk dalam 20 liter air lalu direndam selama 24 jam. Kemudian ramuan disaring menggunakan kain. Larutan hasil penyaringan diencerkan dengan 60

liter air. Larutan ini untuk lahan seluas 1 ha. Larutan disemprotkan ketanaman.

- b. Bahan: Bawang putih, bawang bombai dan cabai.

Cara membuat: Semua bahan digiling dengan sedikit air. Ekstrak diamkan selama 1 jam. Tambahkan 1 sendok makan deterjen sambil diaduk, kemudian ditutup. Simpan ekstrak selama 7 – 10 hari. Campurkan 1 liter ekstrak dengan 10-15 liter air. Larutan disemprotkan ketanaman.



Penyakit Antraknose

Bahan: Lengkuas 1 kg dan air 2 liter.

Cara membuat: Iris rimpang lengkuas, tempatkan pada niru dan jemur sampai kering. Cincang rimpang lengkuas sampai kecil-kecil. Masukkan 2 liter air kedalam panci, panaskan dengan api kecil. Masukkan rimpang lengkuas tadi kedalam panik penguapan. Air hasil sulingan ditampung pada beaker glass. Semprotkan air sulingan dengan kosentrasi 15 % padatananaman yang terserang secara merata. Waktu penyemprotan sebaiknya pada sore hari.

SERAMBI PERTANIAN

Penerbit: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Aceh

Pembina : Ir. Basri AB, Dewan Redaksi: Nazariah, SP MSi dan Ir. M. Ferizal. MSc

Alamat Redaksi: Jl. P Nyak Makam No. 27 Lampineung Banda Aceh. Telp: (0651) 7551811 Fax: (0651) 7552077

Email: bptp-aceh@litbang.deptan.go.id; bptp_aceh@yahoo.co.id

